

KOMISI A SIDAK BANGUNAN HOTEL BARU

Tegakkan Aturan, Bangun Kondusivitas Berinvestasi

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD Kota Yogya menaruh perhatian serius terkait penegekan aturan. Salah satunya menyangkut bangunan hotel baru yang harus taat perizinan guna membangun kondusivitas berinvestasi di Kota Yogya.

Perhatian tersebut diwujudkan dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap bangunan hotel baru pada Jumat (27/12). Terdapat dua objek yang menjadi lokus sidak yakni sebuah hotel di Jalan Kusumanegara yang sudah beroperasi dan hotel di Jalan Sultan Agung yang tengah dalam proses pembangunan. "Hari ini baru dua hotel yang kami cermati di lapangan. Ke depan hotel lain yang ada di Kota Yogya juga akan kami dalam," tandas Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, usai sidak Sidak yang dilakukan

sama sekali bukan untuk mencari kesalahan maupun mengganggu usaha yang dijalankan. Pihaknya justru ingin mencari masukan dari para pelaku usaha jika mengalami kesulitan dalam memproses perizinan. Apalagi saat ini sudah ada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu (DPMPTSP) yang melayani perizinan secara terpadu. Sehingga dalam sidak itu Komisi A juga melibatkan unsur dari Inspektorat serta Sat Pol PP Kota Yogya sebagai pengawal peraturan daerah. Terhadap sidak hotel di Jalan Kusumanegara, Ko-

misi A menemukan operasional hotel sementara kelengkapan izin belum terpenuhi. Pihak pengelola juga kooperatif sekaligus menjelaskan kendala yang dihadapi, yakni terkait Sertifikat Laik Fungsi (SLF) guna memproses Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SimBG). Akan tetapi, sebelum perizinan berhasil dilengkapi, seharusnya pihak pengelola tidak terburu-buru mengoperasikannya. "Kita semua harus menjaga iklim investasi di Kota Yogya ini berjalan kondusif. Jangan sampai menimbulkan kecemburuan bagi pelaku usaha hotel yang selama ini sudah tertib izin," imbuh Toro, sapaan akrabnya.

Menurut Toro, kepatuhan terhadap perizinan tidak hanya mendorong kondusivitas dalam berinvestasi di Kota Yogya. Hal itu

melainkan juga akan berimbas pada optimalisasi pendataan asli daerah (PAD) lantaran bakal terpantau sebagai obyek pajak daerah. Apalagi usaha perhotelan cukup menjanjikan serta menjadi salah satu penyumbang PAD terbesar bagi Kota Yogya.

Sedangkan sidak bangunan hotel di Jalan Sultan Agung, jajaran Komisi A tidak menemukan pihak penanggungjawab di lokasi. Sehingga pengelola akan diundang ke dewan guna kepentingan klarifikasi maupun konsultasi. "Komitmen kami bahwa perda harus ditaati bersama demi tertibnya usaha. Kami pun selalu terbuka jika ada yang merasa dipersulit padahal prosedur sudah dilakukan. Termasuk juga kendala yang dialami seperti apa agar bisa kita carikan solusi bersama," tandasnya.



Jajanan Komisi A DPRD Kota Yogya melakukan sidak bangunan hotel baru.

Toro pun berharap, libur panjang akhir tahun yang bertepatan dengan momentum natal dan tahun baru, menjadi berkah bagi pelaku usaha pariwisata, terutama perhotelan. Tingginya okupansi hotel membawa keuntungan bagi investor maupun para pegawai serta berimbas pada meningkatnya pajak daerah. (Dhi)-f

TAK HANYA TERKONSENTRASI DI KOTA

Seluruh Kabupaten Gelar Even Malam Tahun Baru

YOGYA (KR) - Animo wisatawan untuk merayakan liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) di DIY cukup tinggi. Banyaknya destinasi wisata yang ditawarkan dan belum tentu bisa ditemukan di daerah lain, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Yogya. Dampaknya, saat momentum libur Nataru seperti sekarang sejumlah ruas jalan di DIY seperti kawasan Malioboro terjadi kemacetan.

Menyikapi hal itu Dinas Pariwisata DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi agar fokus wisatawan dapat terurai dan tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro yang hingga saat ini masih menjadi tujuan utama wisatawan.

"Guna mengurangi kemacetan, kami berupaya untuk menyebar wisatawan agar tidak terkonsentrasi hanya di Kota Yogyakarta. Untuk itu, Dinas Pariwisata DIY telah melakukan serangkaian koordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten se-DIY maupun pelaku industri pariwisata untuk mengadakan serangkaian event saat Nataru," kata Plt Kepala Dinas Pariwisata DIY, Aria Nugrahadi di Yogyakarta, Jumat (27/12).

Aria mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan sejumlah strategi agar fokus



KR-Riyana Ekawati
Aria Nugrahadi

wisatawan bisa menyebar di beberapa destinasi DIY, jadi tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro. Misalnya, untuk kawasan wisata Tebing Breksi, Sleman, pantai-pantai di Gunungkidul serta beberapa tempat lainnya. Tidak hanya itu, guna memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi para wisatawan yang berkunjung ke DIY, pihaknya juga menyiapkan sejumlah fasilitas pendukung.

"Kami telah berkoordinasi terkait produk-produk wisata agar nantinya bisa diakses wisatawan tanpa harus berada di Kota Yogyakarta. Hal itu dilakukan supaya para wisatawan bisa merasakan berwisata di desa-desa wisata menyambut pergantian tahun," ungkapnya.

Lebih lanjut Aria menambahkan, supaya wisatawan bisa merasa aman dan nyaman pihaknya telah meminta kepada pelaku wisata untuk memastikan agar pengunjung yang datang tidak melebihi kapasitas maksimal tempat wisata. Hal ini untuk menghindari kepadatan orang secara berlebih.

"Kami minta pengelola destinasi wisata memastikan kapasitas daya tampung. Hal itu perlu dilakukan supaya tidak sampai terjadi *over capacity* yang dapat menimbulkan *crowded* di sana-sini," terangnya. (Ria)-f

Mahasiswa Unirow Belajar Inovasi Teknologi Pendidikan



Rudy Prakanto saat memberikan penjelasan kepada mahasiswa Unirow Tuban di Balai Tekkomdik DIY.

YOGYA (KR) - Mahasiswa Universitas PGRI Ronggolawe (Unirow) Tuban melakukan kunjungan pendidikan ke Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) DIY. Kegiatan itu dilakukan sebagai bagian dari program pembelajaran yang dirancang untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang penerapan teknologi dalam dunia pendidikan.

"Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai peran teknologi komunikasi dalam mendukung proses pengajaran. Terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat daerah," kata Kepala Balai Tekkomdik Dinas Disdikpora DIY Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Jumat (27/12).

Seperti diketahui bersama Balai Tekkomdik DIY merupakan pusat pengembangan teknologi pendidikan. Sehingga keberadaannya bisa menjadi tempat strategis bagi mahasiswa untuk belajar dan melakukan praktik nyata.

Rudy mengatakan, selama melakukan kunjungan, mahasiswa diajak mengeksplorasi berbagai fasilitas yang dimiliki

Balai Tekkomdik DIY. Termasuk studio produksi media pembelajaran, sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi, dan perpustakaan digital yang ada pada Jogjabelajar. Bahkan mereka juga berkesempatan untuk diskusi langsung dengan para ahli di bidang teknologi pendidikan. "Saat diskusi, mahasiswa kami ajak memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Mulai dari penggunaan media interaktif hingga pengembangan konten berbasis budaya lokal," terangnya.

Menurut Rudy, adanya kegiatan itu tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Tetapi diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk terus menggali inovasi baru dalam bidang pendidikan. Dengan begitu bisa memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Terutama dalam memahami pentingnya teknologi sebagai alat transformasi pendidikan. "Balai Tekkomdik DIY terus berkomitmen mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia di Indonesia melalui inovasi teknologi pendidikan," ujarnya. (Ria)-f

TAK TERBATAS UNTUK WARGA KOTA YOGYA

Wisatawan Bisa Akses Layanan Kegawatdaruratan

YOGYA (KR) - Layanan kegawatdaruratan yang disediakan Pemkot Yogya tidak terbatas bagi penduduk kota ini. Wisatawan yang tengah berlibur di Kota Yogya pun bisa memanfaatkannya sepanjang mengalami kejadian gawat darurat.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Trihastono, mengatakan pihaknya sudah memfasilitasi aplikasi Jogja Smart Service (JSS) yang bisa diunduh melalui playstore. "Layanan yang ada di aplikasi JSS tidak terbatas bagi warga ber-KTP Yogya saja tetapi siapa pun yang sedang berada di wilayah Kota Yogya bisa mengaksesnya," jelasnya, Jumat (27/12).

Menurutnya, Kota Yogya ditempati oleh masyarakat dari beragam kalangan baik warga asli maupun pendatang yang bertujuan untuk sekolah, kuliah, bekerja ataupun berwisata. Sehingga layanan yang ada di JSS mewadahi siapa saja, terutama layanan kegawatdaruratan seperti PSC 119 YES untuk pertolongan pertama medis serta kebakaran dan penyelamatan.

Dirinya menjelaskan layanan kegawatdaruratan tersebut sudah terintegrasi di aplikasi JSS. Masyarakat termasuk wisatawan yang berkun-

jung bisa mengaksesnya dengan membuat akun menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK). "KTP nasional bisa membuat akun JSS sehingga tidak perlu khawatir harus KTP Yogya. Silakan gunakan dan akses layanan tersebut kapan pun selama berada di wilayah Kota Yogya," imbuhnya.

Selain layanan kegawatdaruratan juga terdapat layanan CCTV yang bisa diakses publik. Layanan itu untuk melihat situasi dan kondisi lalu lintas berbagai titik jalanan di Kota Yogya. "Terutama untuk jalanan ataupun simpang yang kerap padat di musim liburan seperti momentum akhir tahun ini. Bisa dilihat terlebih dahulu kondisi lalu lintasnya di layanan CCTV publik di aplikasi JSS. Selain itu dari Dinas Perhubungan bersama kepolisian juga sudah menyiapkan manajemen lalu lintas untuk mengurai kepadatan," ujarnya.

Di samping itu siapa pun yang berada di wilayah Kota Yogya apabila mengalami kendala di fasilitas umum bisa mengakses layanan pengaduan Unit Pengeloaan Informasi dan Keluhan (UPIK) di aplikasi JSS. "Silakan foto dan unggah di aplikasi JSS, berikan penjelasan rinci kendala apa yang dialami, apakah itu penerangan

jalan umum, taman perindang, saluran air hujan dan fasilitas umum yang lainnya. Setiap perangkat daerah yang membidangi akan segera menindak lanjuti aduan tersebut," tandasnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyatakan layanan kegawatdaruratan medis PSC 119 YES siap siaga selama 24 jam untuk melayani warga hingga wisatawan di wilayah Kota Yogya. "Semua kejadian gawat darurat medis melalui PSC 119 YES akan segera ditanggapi dan pembiayaan akan ditanggung oleh Pemkot selama 1x24 jam, sesuai ketentuan yang berlaku di Kota Yogya. Dengan harapan layanan ini bisa memberikan rasa aman bagi setiap warga dan pengunjung yang membutuhkan pelayanan kesehatan selama berada di Kota Yogya," terangnya.

Selain melalui aplikasi JSS, layanan gawat darurat selama berada di wilayah Kota Yogya juga bisa diakses melalui Whatsapp (WA) 08112979400 untuk gawat darurat medis. Kemudian Call Center (0274) 587101 atau WA 08112828113 untuk kejadian kebakaran dan penyelamatan. Selain itu Call Center 08112828911 untuk layanan kebencanaan. (Dhi)-f

MONITORING PROTEKSI KEBAKARAN

Giliran Perhotelan Jadi Sasaran Inspeksi

YOGYA (KR) - Usai melakukan inspeksi terhadap standarisasi proteksi kebakaran di tempat publik, kini giliran perhotelan yang menjadi sasaran. Langkah itu guna memberikan dukungan serta edukasi bagi pengelola hotel dalam rangka memberi rasa aman terhadap para tamu.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, menjelaskan tidak semua hotel yang dilakukan inspeksi melainkan uji sampel. "Ini dalam rangka memastikan keamanan pada tamu selama libur panjang akhir tahun. Kalau kemarin di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Museum Beteng Vredenburg, kini perhotelan. Tapi kami ambil sampel di The 101 Tugu Yogyakarta dan Ibis Style Hotel Yogyakarta," jelasnya, Jumat (27/12).

Da hotel yang menjadi lokasi inspeksi tersebut memiliki tingkat lama tinggal wisatawan yang cukup tinggi pada liburan akhir tahun ini. Sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap proteksi kebakaran di

dua lokasi itu. Tujuannya untuk meminimalkan risiko kebakaran yang terjadi selama musim liburan. Ketika tingkat hunian hotel membludak, proteksi kebakaran harapannya berjalan secara optimal jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Taokhid menambahkan inspeksi ini difokuskan pada sistem proteksi kebakaran seperti pengecekan alat pemadam api ringan (APAR), pompa, jalur evakuasi, dan sistem alarm kebakaran. "Kami memastikan tempat, lokasi dan titik proteksi kebakaran ini berjalan lancar. Ini dilakukan sebagai antisipasi," tandasnya.

Walaupun tidak ditemukan peristiwa kebakaran pada hotel-hotel di Kota Yogya, pihaknya terus memberikan imbauan agar masyarakat dan pelaku usaha selalu mengecek kembali alat-alat proteksi kebakaran yang sudah ada untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran. "Untuk saat ini Kota Yogya negatif kejadian kebakaran. Tetapi menurut data kami, lebih banyak evakuasi penyelamatan pada

binatang seperti ular, tawon dan biawak. Hal ini terjadi akibat kondisi curah hujan yang cukup tinggi," katanya.

Dirinya berharap, saat masa liburan tidak hanya di perhotelan saja yang memiliki proteksi kebakaran. Tetapi masyarakat diimbau untuk selalu memastikan listrik maupun gas yang ada di rumah dalam keadaan mati saat ditinggal bepergian. Dengan langkah ini, pihaknya berharap masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta dapat merayakan liburan akhir tahun dengan rasa aman dan nyaman.

Sementara kalangan perhotelan menyambut baik upaya monitoring proteksi kebakaran yang dilakukan oleh Damkarmat Kota Yogya. Kegiatan tersebut dinilai sangat penting karena monitoring dari pemerintah adalah salah satu cara untuk mengetahui bagaimana semua alat-alat hotel berfungsi dengan baik terutama dalam proteksi kebakaran. (Dhi)-f

Natal, 111 WBP Terima Remisi Khusus

YOGYA (KR) - Remisi Khusus Hari Raya Natal 2024 diberikan pada 111 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di wilayah DIY, 6 WB di antaranya menerima RK II atau langsung bebas. Penyerahan remisi serentak di seluruh Lapas dan Rutan bersama pemerintah pusat secara zoom pada Rabu (25/12).

"WBP agar senantiasa menjaga suasana Natal di dalam Lapas, LPKA, dan Rutan tetap aman dan kondusif sehingga tercipta kehidmatan selama perayaan," tutur Kepala Divisi

Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY Muhammad Ali Syeh Banna yang menyerahkan secara langsung SK Remisi di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

Ali Syeh menyatakan momen berkumpul dengan keluarga di hari Natal merupakan apresiasi kepada WBP karena telah mengikuti pembinaan dengan baik. "WBP, selalu kami ingatkan untuk mengikuti pembinaan dan terus berke-lakuan baik, agar pada tahun berikutnya kembali meraih remisi," lanjutnya.

Dijelaskan, pemberian re-

misi merupakan bagian dari pembinaan bagi WBP yang ada di Lapas, LPKA, dan Rutan. "Harapannya seluruh WBP bisa lebih rajin da-

lam mengikuti pembinaan, lebih bisa memperbaiki diri dan nantinya tidak melanggar tindak pidananya kembali," tegasnya. (Vin)-f



WBP menerima remisi khusus Hari Raya Natal 2024.